

# Smartlink US Dollar Managed Fund

## September 2017



BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

### STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

### KINERJA PORTOFOLIO

#### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir **1,26%**  
 Bulan Tertinggi **9,61%** Des-08  
 Bulan Terendah **-10,66%** Okt-08

#### Rincian Portofolio

Obligasi Negara **80,97%**  
 Obligasi BUMN **15,44%**  
 Kas/Deposito **3,59%**

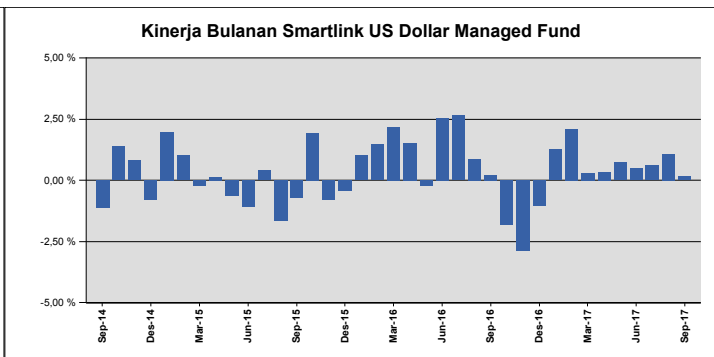
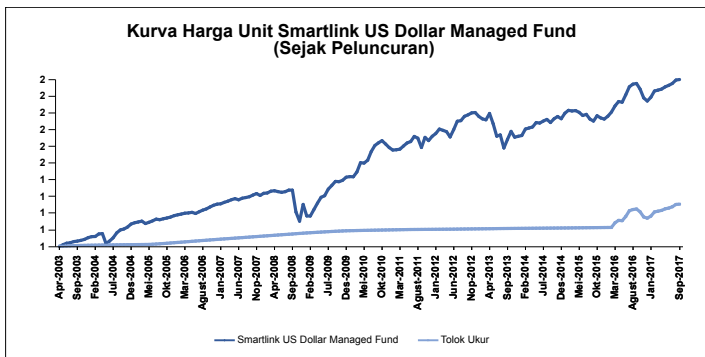
#### Lima Besar Obligasi

Pertamina 2022 **11,71%**  
 RI0038 **6,47%**  
 RI0521 **5,88%**  
 RI0727 **5,61%**  
 RI0124 **5,21%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink US Dollar Managed Fund	<b>0,16%</b>	<b>1,87%</b>	<b>3,46%</b>	<b>1,26%</b>	<b>15,73%</b>	<b>7,29%</b>	<b>111,42%</b>
Tolak Ukur*	<b>0,14%</b>	<b>2,08%</b>	<b>3,79%</b>	<b>2,58%</b>	<b>14,25%</b>	<b>7,86%</b>	<b>28,13%</b>

\*80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank

(Tolak ukur, sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



### INFORMASI LAIN

Total dana (Juta USD) : USD 54,98  
 Kategori Investasi : Moderat  
 Tanggal Peluncuran : 07 Apr 2003  
 Mata Uang : United States Dollar  
 Dikelola oleh : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian  
 Harga per Unit **Beli**  
 (Per 29 September 2017) : USD 2,0085 **Jual**  
 Rentang Harga Jual-Beli : 5,00%  
 Biaya Manajemen : 1,00% p.a.

### KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan September 2017 pada level bulanan +0.13% (dibandingkan konsensus inflasi +0.08%, deflasi -0.07% di bulan Agustus 2017). Secara tahunan, inflasi sedikit menurun ke level +3.72% (dibandingkan konsensus +3.70%, +3.82% di bulan Agustus 2017). Inflasi inti berada di level tahunan +3.00% (dibandingkan +2.98% di bulan Agustus 2017). Deflasi dikarenakan kenaikan harga makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau. Pada pertemuan Dewan Gubernur 22 September 2017, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate acuannya sebesar 25bps dari level 4.50% ke level 4.25%, serta fasilitas simpanan dari level 3.75% ke level 3.50% dan fasilitas pemijinan dari level 5.25% ke level 5.00%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.06% menjadi 13,492 di akhir bulan September 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,351. Neraca perdagangan tercatat surplus 1.72 miliar Dollar AS (surplus 2.4 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit 0.68 miliar Dollar AS) di bulan Agustus 2017. Ekspor meningkat secara tahunan +19.42% dengan peningkatan terbesar dari ekspor perhiasan, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +8.89%.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup beragam sepanjang kurva bulan September 2017 yang dikarenakan kekhawatiran ketegangan geopolitik terutama pada Trump-Korea Utara, reformasi pajak Trump dan kebijakan moneter hawkish oleh the Fed. Sentimen positif berasal dari ekspektasi naiknya peringkat Indonesia dari Moody's di tahun ini. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia melemah dari 100/102 menjadi 104/107. Yield di bulan September 2017 untuk tenor 5 tahun turun -3bps menjadi 2.82% (2.85% di Agustus 2017), tenor 10 tahun naik +2bps menjadi 3.54% (3.52% di Agustus 2017), dan tenor 30 tahun naik +3bps menjadi 4.47% (4.44% di Agustus 2017).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan strategi.